

## 15. Paskalina Widiastuti; BAHASA INGGRIS

### Penggunaan Aplikasi Line Untuk Menulis di Kelas Bahasa Inggris II Pada Kelas Manajemen

#### A. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMANFAATKAN TIK

Mata Kuliah : Bahasa Inggris II untuk Manajemen

Kelas/Durasi : Semester 2/100 menit

Topik : Business English

Sub Topik : Menentukan pekerjaan di masa depan, mengatur anggaran, hidup mandiri, menentukan rumah di masa depan, tabungan, menggunakan kredit (1), menggunakan kredit (2), menghitung pinjaman kredit mobil, iklan, kesadaran konsumen, investasi, permasalahan kredit, dan privasi konsumen.

#### Capaian Siswa:

Siswa mampu mengintegrasikan penggunaan aplikasi Line dalam proses menulis tugas Bahasa Inggris di luar kelas sebagai pekerjaan rumah.

#### Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran sebelum diintegrasikan dengan penggunaan TIK:

Penggunaan kertas untuk menulis tugas Bahasa Inggris membuat penulis menyimpan banyak kertas tugas siswa sehingga menulis di aplikasi Line membuat penulis dapat melihat pekerjaan siswa secara langsung dengan *online* dan dapat memeriksa pekerjaan siswa setiap saat. Hal ini juga membuat kelas menggunakan sedikit kertas dalam mengerjakan tugas menulis.

#### Perangkat dan atau bahan ajar berbasis TIK yang digunakan:

Aplikasi *Line*

#### Kemampuan yang dibutuhkan dosen dan siswa dalam memanfaatkan TIK:

Kemampuan untuk menggunakan *notes* di grup aplikasi Line.

#### Kegiatan dosen dan siswa dalam memanfaatkan TIK yang terintegrasi pada pembelajaran:

1. Di dalam kelas:

- Sekelompok siswa mempresentasikan topik tertentu tentang ekonomi di kelas.
- Sekelompok siswa tersebut menyediakan sebuah studi kasus sederhana berupa

pertanyaan berdasarkan presentasi mereka.

- Siswa-siswa lain menjawab berdasarkan studi kasus yang diberikan.

2. Di luar kelas:

- Siswa menulis hasil dari studi kasus di kelas dan mengembangkan tulisan mereka secara individu.

- Siswa menulis di *notes* di grup aplikasi Line.

- Siswa menulis sekali dalam seminggu dengan topik yang berbeda berdasarkan studi kasus yang telah diberikan di kelas.

**Sumber-sumber lain yang membantu/menginspirasi Anda untuk menentukan jenis prangkat TIK yang tepat untuk digunakan beserta strategi pembelajarannya:**

Media sosial

**Simpulan Hasil pembelajaran memanfaatkan TIK:** Baik siswa maupun penulis mendapatkan manfaat dengan menggunakan aplikasi Line untuk tugas menulis Bahasa Inggris.

**Refleksi dan Saran tentang pemanfaatan TIK:**

**Refleksi:**

siswa belajar di kelas kemudian belajar di rumah dengan menggunakan aplikasi Line secara online.

**Saran:**

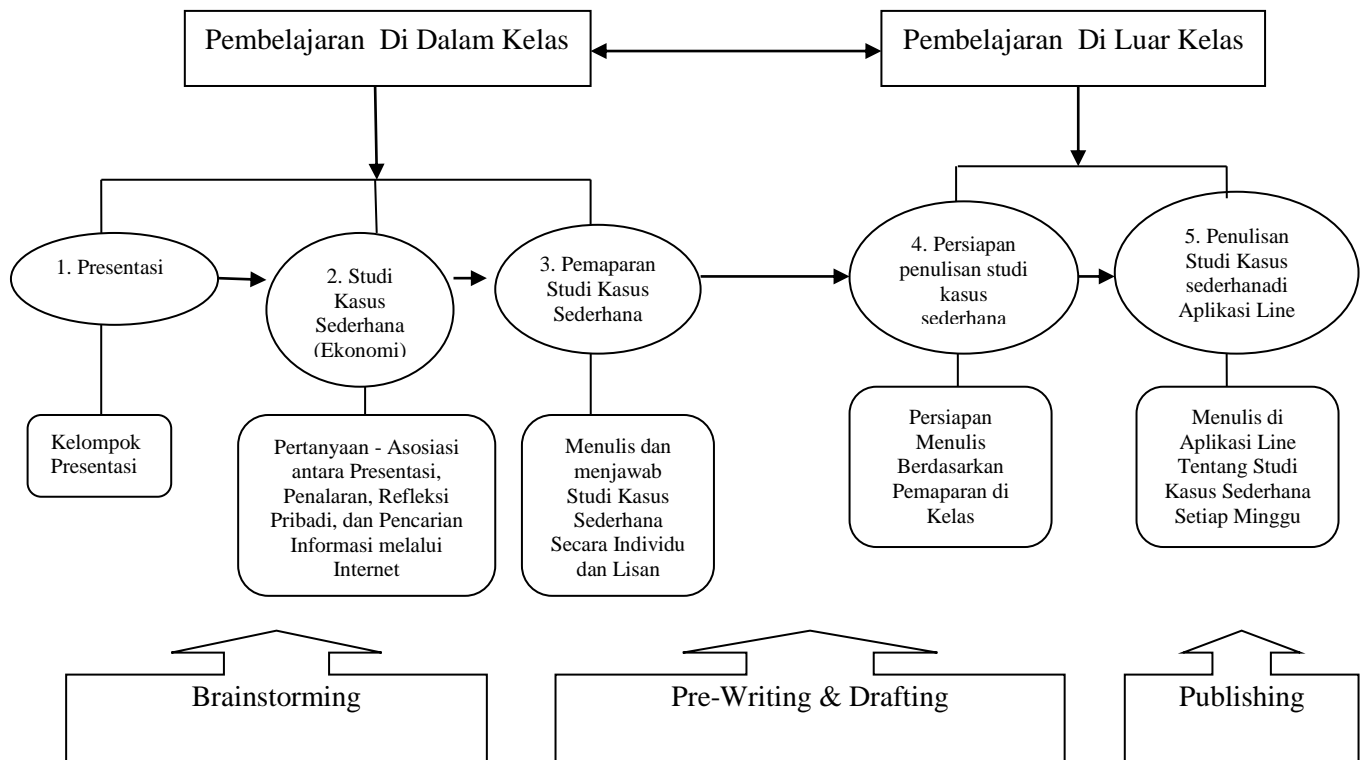
Aplikasi Line dapat juga digunakan sebagai media belajar mengajar untuk pendidik lain pada mata kuliah lain yang berhubungan dengan menulis.

### **A.1. Desain Pembelajaran Bahasa Inggris II**

Mata kuliah yang penulis ampu adalah Bahasa Inggris II. Penulis mengajar di Universitas Katolik Musi Charitas, Sumatera Selatan, Indonesia. Bahasa Inggris II diajarkan pada siswa semester 2 di Fakultas Bisnis dan Akuntansi. Penulis mengajar Bahasa Inggris II untuk siswa semester 2 di kelas Manajemen. Penulis mengajar di dua kelas Manajemen, yaitu satu kelas Manajemen di kelas pagi dan satu kelas Manajemen di kelas sore pada semester genap tahun akademik 2016/2017. Di kelas pagi, penulis mengajar kelas Manajemen PM 203 dengan 19 siswa. Di kelas sore, penulis mengajar kelas Manajemen SM 201 dengan 20 siswa. Jumlah siswa yang menggunakan aplikasi Line untuk menulis adalah 39 siswa. Perkuliahan dimulai di minggu keempat bulan Februari 2017 dan berakhir di minggu pertama bulan Juni

2017. Desain pembelajaran bahasa Inggris II di kelas Manajemen dengan aplikasi Line yang penulis buat dapat dilihat melalui bagan di bawah ini.

### Desain Pembelajaran Bahasa Inggris II



Berdasarkan bagan di atas, proses pembelajaran di kelas dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah pembelajaran di dalam kelas dan bagian kedua adalah pembelajaran di luar kelas. Pada pembelajaran di dalam kelas, siswa mendengarkan presentasi untuk menyerap pengetahuan. Presentasi diberikan oleh kelompok presentasi teman mereka di kelas. Di awal perkuliahan, penulis membagi beberapa kelompok presentasi dengan topik yang berbeda tentang ekonomi. Setelah presentasi, kelompok presentasi tersebut memberikan studi kasus sederhana berupa pertanyaan ke siswa-siswa lain yang mendengarkan presentasi. Studi kasus sederhana ini diberikan berdasarkan topik presentasi setiap minggu. Setelah itu, kelompok presentasi memberikan waktu untuk menyiapkan jawaban dan mempresentasikan jawaban mereka secara lisan. Kemudian, siswa berusaha untuk mencari jawaban dengan mengaitkan antara materi presentasi, penalaran, perencanaan pribadi di masa depan, dan informasi yang didapat melalui internet lewat *handphone* masing-masing. Tahapan ini merupakan tahapan *brainstorming* atau mencari gagasan sebelum menulis. Dilanjutkan dengan tahapan *pre-writing*

yaitu membuat catatan-catatan kecil sebelum menulis yang juga akan digunakan untuk menjawab studi kasus sederhana secara lisan di kelas.

Pada pembelajaran di luar kelas, siswa berusaha untuk membuat *draft* atau konsep tulisan yang akan ditulis di aplikasi Line. Siswa tersebut mulai menulis dalam Bahasa Inggris secara individu sebagai pekerjaan rumah. Setelah itu, dilanjutkan tahapan berikutnya yaitu siswa menulis di aplikasi Line setiap minggu tentang topik ekonomi yang berbeda di setiap minggu.

## **A.2. Pembelajaran dan Penulisan di Aplikasi Line**

Pada minggu pertama, penulis meminta siswa untuk menulis tugas dengan menggunakan kertas. Kemudian penulis berfikir bahwa hal tersebut akan membuat penulis menyimpan banyak kertas tugas siswa. Dengan demikian, penulis beralih dengan menggunakan media sosial sebagai media untuk menulis. Setelah berdiskusi dengan siswa tentang media sosial yang akan mereka gunakan, siswa memilih untuk menggunakan aplikasi Line sebagai media untuk menulis. Di pertemuan kedua, salah satu siswa membuat sebuah grup di aplikasi Line. Kemudian, siswa tersebut mengundang penulis sebagai dosen dan siswa-siswa lain untuk bergabung di grup tersebut. Dikarenakan terdapat 2 kelas, hal ini berarti ada 2 kelompok di aplikasi Line yaitu satu grup untuk kelas Manajemen PM 203 dan satu grup untuk kelas Manajemen SM 201.

Siswa sudah menulis di aplikasi Line sebanyak 13 kali sampai bulan Juni 2017. Jumlah tulisan yang mereka tulis di aplikasi Line untuk satu semester adalah 13 kali tulisan untuk setiap siswa. Topik yang mereka tulis setiap minggu sampai Juni 2017 adalah menentukan pekerjaan di masa depan, mengatur anggaran, hidup mandiri, menentukan rumah di masa depan, tabungan, menggunakan kredit (1), menggunakan kredit (2), menghitung pinjaman kredit mobil, iklan, kesadaran konsumen, investasi, permasalahan kredit, dan privasi konsumen.

Berdasarkan topik-topik tersebut, siswa membuat tulisan pada setiap minggu. Topik pertama yaitu menentukan pekerjaan di masa depan. Siswa menulis tentang pekerjaan yang mereka inginkan setelah mereka lulus dari universitas. Hal ini merupakan pengalaman pertama siswa dalam menulis di aplikasi Line. Topik kedua adalah mengatur anggaran. Siswa menulis bagaimana mereka mengatur pendapatan mereka di masa depan setelah mereka mendapatkan gaji. Topik ketiga adalah hidup mandiri. Ketika siswa lulus di masa yang akan datang, mereka dapat bekerja di kota kelahiran mereka atau di luar kota kelahiran mereka. Diandaikan bahwa mereka akan bekerja di luar kota kelahiran mereka di masa depan dan mereka menulis

bagaimana mereka hidup mandiri dan mengatasi masalah yang mungkin timbul. Topik keempat adalah menentukan rumah di masa depan. Siswa akan membeli rumah di masa yang akan datang. Mereka menulis tipe rumah yang ingin mereka beli dan bagaimana membiayai di masa yang akan datang. Topik kelima adalah tabungan. Siswa menulis bagaimana mereka mengatur gaji mereka di masa yang akan datang dan menyimpan uang mereka di bank. Mereka juga mengetahui fasilitas yang diberikan bank tempat mereka menyimpan uang. Topik keenam adalah menggunakan kredit (1). Siswa menulis pengetahuan tentang kredit. Topik ketujuh adalah menggunakan kredit (2). Siswa menulis tentang penggunaan kartu kredit. Topik kedelapan adalah menghitung pinjaman kredit mobil. Siswa akan mempunyai kendaraan pribadi di masa yang akan datang ketika mereka bekerja. Jika mereka akan membeli mobil dengan kredit di masa yang akan datang, mereka perlu menghitung pinjaman kredit mobil mereka. Siswa menulis bagaimana menghitung pinjaman kredit mobil. Topik kesembilan adalah iklan. Siswa menulis tentang analisa iklan. Topik kesepuluh adalah kesadaran konsumen. Siswa menulis pertimbangan saat akan membeli produk dari dua tempat yang berbeda. Topik kesebelas adalah investasi. Siswa menulis tentang investasi yang akan mereka lakukan di masa depan. Topik keduabelas adalah permasalahan kredit. Siswa menulis tentang hal yang akan dilakukan jika suatu saat nanti mengalami masalah tentang kredit. Topik ketigabelas adalah privasi konsumen. Siswa menulis bagaimana menjaga privasi konsumen.

Proses penilaian dilihat dari enam aspek. Aspek pertama yaitu isi. Isi berupa penalaran dan kompleksitas tulisan. Penalaran berupa tulisan yang logis dan kompleksitas berupa tulisan yang kompleks. Aspek kedua yaitu tata bahasa. Tata bahasa berupa penggunaan tata bahasa dalam bahasa Inggris. Aspek ketiga yaitu organisasi. Organisasi berupa tulisan yang tersusun secara sistematis dan jelas. Aspek keempat yaitu ketepatan waktu. Saat siswa mengumpulkan tulisan di aplikasi Line, maka secara otomatis akan terlihat waktu pengumpulan. Siswa diharapkan mengumpulkan tepat waktu. Aspek kelima yaitu pengejaan dan pengetikan. Pengejaan dan pengetikan saat menulis di aplikasi Line diharapkan tidak mengalami banyak kendala dikarenakan beralih dari menulis menggunakan pena di kertas menjadi menulis menggunakan *keypad* di *handphone*. Aspek keenam yaitu penggunaan internet. Saat *pre-writing* di kelas, siswa mencari informasi melalui internet di *handphone*. Siswa diharapkan mampu menggunakan dan memanfaatkan internet dengan tepat. Penulis membuat nilai maksimum dan rentang nilai yang berbeda di setiap aspek seperti dapat dilihat di tabel di bawah ini. Kemudian, nilai akhir didapatkan dari penjumlahan masing-masing aspek.

## Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai	Deskripsi
Isi	0 - 20	16-20: Penalaran dan kompleksitas sangat bagus 10-15: Penalaran dan kompleksitas bagus 5-9: Penalaran dan kompleksitas sedang 0-4: Penalaran dan kompleksitas rendah
Tata Bahasa Inggris	0 - 15	12-15: Kesalahan tata bahasa Inggris sangat sedikit 8-11: Kesalahan tata bahasa Inggris sedikit 4-7: Kesalahan tata bahasa Inggris banyak 0-3: Kesalahan tata bahasa Inggris sangat banyak
Organisasi	0 - 15	12-15: Tulisan dengan sangat baik disusun secara sistematis dan jelas 8-11: Tulisan dengan baik disusun secara sistematis dan jelas 3-7: Tulisan kurang disusun secara sistematis dan jelas 0-2: Tulisan sangat kurang disusun secara sistematis dan jelas
Ketepatan Waktu	0 - 15	12-15: Pengumpulan tugas menulis di Aplikasi Line sangat tepat waktu dan sebelum tanggal pengumpulan 8-11: Pengumpulan tugas menulis di Aplikasi Line sangat tepat waktu dan saat tanggal pengumpulan 4-7: Pengumpulan tugas menulis di Aplikasi Line kurang tepat waktu dan lewat sehari dari tanggal pengumpulan 0-3: Pengumpulan tugas menulis di Aplikasi Line kurang tepat waktu dan lebih dari sehari setelah tanggal pengumpulan
Pengejaan dan Pengetikan	0 - 15	12-15: Kesalahan mengeja dan mengetik kata di Aplikasi Line sangat sedikit 8-11: Kesalahan mengeja dan mengetik kata di Aplikasi Line sedikit 4-7: Kesalahan mengeja dan mengetik kata di Aplikasi Line banyak 0-3: Kesalahan mengeja dan mengetik kata di Aplikasi Line sangat banyak
Penggunaan Internet	0 - 20	16-20: Penggunaan internet saat studi kasus di kelas sangat banyak 10-15: Penggunaan internet saat studi kasus di kelas banyak 5-9: Penggunaan internet saat studi kasus di kelas sedikit 0-4: Penggunaan internet saat studi kasus di kelas sangat sedikit

Berdasarkan pengalaman siswa, siswa menikmati menggunakan aplikasi Line untuk menulis tugas Bahasa Inggris dengan beberapa alasan. Pertama, aplikasi Line mudah untuk digunakan. Aplikasi Line dianggap media sosial yang mudah digunakan untuk menulis tugas dikarenakan siswa hanya membuka aplikasi Line dan menulis di grup. Kedua, aplikasi Line merupakan aplikasi yang *up-to-date*. Siswa mengatakan bahwa aplikasi Line salah satu aplikasi media sosial yang *up-to-date*. Mereka cenderung menggunakannya dikarenakan tidak ketinggalan zaman saat menggunakan aplikasi Line. Ketiga, siswa cenderung untuk mengumpulkan tugas tepat waktu. Ketika siswa mengumpulkan tugas menulis mereka di aplikasi Line, akan ada informasi tentang tanggal dan waktu ketika mereka mengumpulkan tulisan mereka. Dengan demikian, siswa akan menulis sebelum tenggat waktu pengumpulan. Di awal perkuliahan, penulis menentukan tenggat waktu pengumpulan tugas menulis bagi siswa. Siswa memperhatikan hal tersebut dengan baik. Keempat, aplikasi Line menolong siswa ketika mereka membuat kesalahan saat menulis. Jika siswa menulis di kertas dan membuat kesalahan, mereka akan menggunakan penghapus pena. Akan tetapi, jika siswa membuat kesalahan saat menulis di aplikasi Line, mereka hanya menghapus dengan menggunakan tombol *backspace*. Kelima, siswa cenderung untuk meningkatkan pengetahuan kosakata Bahasa Inggris mereka. Dikarenakan tugas menulis dikumpulkan di grup aplikasi Line, siswa dapat membaca tulisan teman mereka. Jika mereka tidak mengerti arti dari kosakata tertentu, mereka akan mencari arti dari kosakata tersebut. Keenam, aplikasi Line membuat tulisan menjadi semakin rapi. Bagi siswa yang tidak mempunyai tulisan tangan yang bagus, menulis di aplikasi Line adalah sebuah keuntungan dikarenakan menulis di aplikasi Line dengan cara mengetik dan membuat tulisan mereka rapi dan bagus.

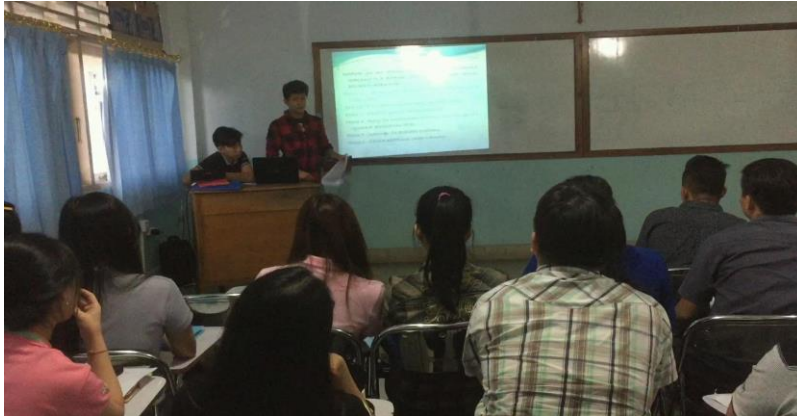
Berdasarkan pengalaman penulis, penulis merasa nyaman dengan menggunakan aplikasi Line sebagai media bagi siswa untuk mengumpulkan tugas menulis Bahasa Inggris. Pertama, penulis tidak perlu menyimpan banyak kertas tugas siswa. Penulis hanya membuka aplikasi Line dan kemudian memeriksa pekerjaan siswa. Kedua, penulis tidak akan kehilangan kertas tugas siswa dikarenakan tulisan disimpan langsung di aplikasi Line. Dengan demikian, penulis selalu mempunyai arsip tugas siswa.

## B. DOKUMENTASI PELAKSAAN INTEGRASI TIK DALAM PEMBELAJARAN

### B.1 . Pembelajaran di Dalam Kelas

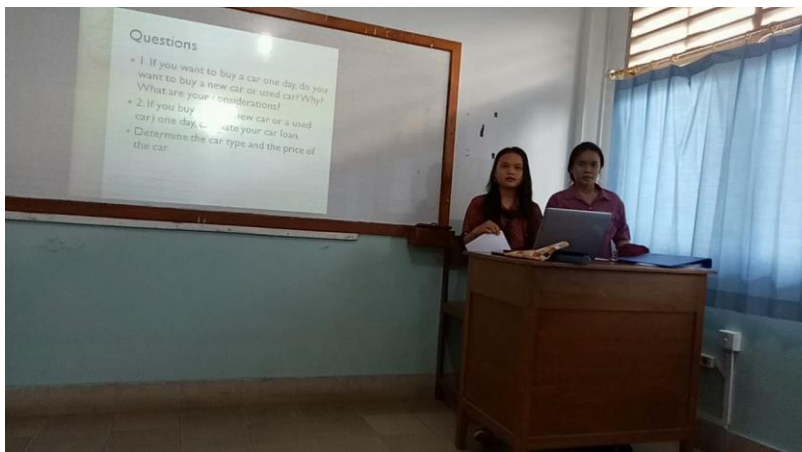
#### 1. Presentasi

Kelas dimulai dengan presentasi oleh kelompok presentasi yang terdiri dari dua siswa mengenai topik ekonomi.



#### 2. Studi Kasus Sederhana

Setelah selesai presentasi, kelompok presentasi memberikan pertanyaan tentang studi kasus sederhana pada siswa lain.



#### 3. Menjawab secara lisan

Setelah siswa mencari jawaban dengan menghubungkan antara materi presentasi, refleksi pribadi, dan mencari informasi di internet, siswa menjawab secara lisan.

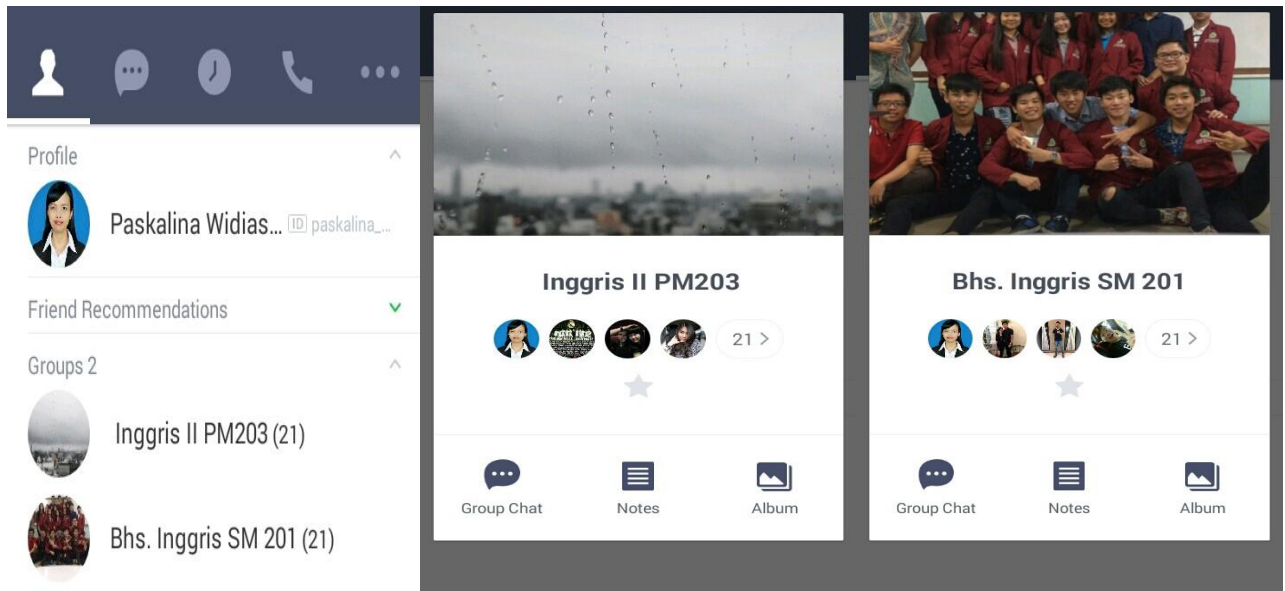




## B.2. Pembelajaran di Luar Kelas (Penulisan di Aplikasi Line)

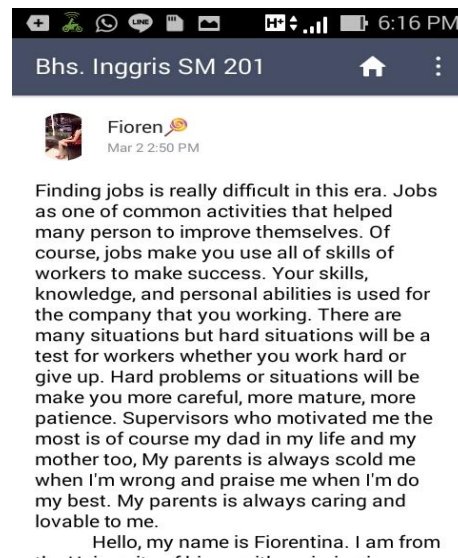
### 1. Grup di Aplikasi Line

Salah satu siswa di setiap kelas membuat grup bahasa Inggris II, kemudian dosen dan siswa-siswa lain bergabung di grup tersebut.



Berdasarkan studi kasus sederhana di kelas, siswa menulis tulisan mereka di Aplikasi Line sebagai pekerjaan rumah mereka setiap minggu. Berikut adalah beberapa tulisan siswa pada setiap minggu di Aplikasi Line.

### 2. Tulisan pertama mengenai menentukan pekerjaan di masa depan



### 3. Tulisan kedua mengenai mengatur anggaran

The screenshot shows a WhatsApp chat interface with three participants: Wendy, Pascalia, and Jane Melisa. The chat is in Indonesian and discusses budgeting and expenses.

**Wendy** (Mar 15 12:00 AM):  
 Good day for all of us! My name is Wendy Prasetya Johan. After i'm accepted in this company as an accountant, i will show how am i set up and maintaining my budget. My first income, which is from becoming an accountant was Rp 6.000.000. But i have another side job as a tutor which is provides me with another Rp 2.000.000. So, in total i'm getting Rp 8.000.000 every month.  
 There are many expenses that i have to go through, but i consider it as 2 types of expenses. The first one is fixed regular expenses which includes rent, health insurance, and car payment. For my rent / boarding house, it costs me around Rp 1.000.000 each month. then for my health insurance it cost me about Rp 200.000. I credited a car too for my transportation and which cost me Rp 1.500.000 every month. In which every month i spent about Rp...

**Pascalia** (Mar 15 8:06 AM):  
 Hi..my name is Pascalia Ayu Evandari. This is my setting up and maintaining of my budget. My income in my firs job is IDR. 4.000.000 per month and my income of second job is IDR. 2.500.000 per month. So total my income is IDR. 6.500.000 per month.  
 I have 2 types od expenses. First is fixed regular expenses including rent (boarding house), health insurance and car payment. My rent for boarding house is IDR. 750.000 per month. For health insurance is IDR. 150.000 per month. And I bought a car as well for working, studying and shopping. I must pay IDR. 1.000.000 as monthly charge for the car. So the total of my fixed regular expenses is IDR. 1.850.000 per month. Second is fixed irregular expenses about savings and food. For savings is about IDR. 600.000 per month and for food is about IDR. 1.200.000 per month. So, total my fixed irregular expenses is IDR. 1.800.000 per...

**Jane Melisa** (Mar 9 6:47 PM):  
 Hello my name is Jane Melisa. I'm 22 yo and now I have two jobs. My first job was working at a big company with a salary of Rp.8.000.000, and my second job is open bakery with a salary Rp.4.000.000. So, my total monthly income is Rp.12.000.000. I also must pay for fixed regular expenses in a month that are Rp. 1.500.000 for a rent, Rp. 1.500.000 for my health insurance and Rp. 2.000.000 for my car payment. So, my total fixed regular expenses is Rp.5.000.000/ month.  
 For food Rp.1.000.000 and also Rp.400.000 for my daily needs. So, the total is Rp.1.400.000/month. For my transportation expenses that are Rp.700.000 and Rp.300.000 for my car reparation. So, the total is Rp.1.000.000/ month.  
 For medical expenses Rp.300.000, my clothes Rp.350.000 and Rp.600.000 for...

### 4. Tulisan ketiga mengenai hidup mandiri

The screenshot shows a WhatsApp chat interface with three participants: desi angelina, mkori, and Tessia Vanessa. The chat is in Indonesian and discusses living independently.

**desi angelina** (Mar 18 12:00 AM):  
 hello, my name is desi angelina. After I graduated from the university I want to work in Jakarta because it is the capital city of Indonesia which means a big job opportunity for me. Furthermore, I have siblings living in there so I can feel safer. if I get a job, I will live in a boarding house because it's cheaper than apartment and I wish the house have the toilet and air conditioner inside the room, and if possible, a friendly owner of the boarding house that could help me whenever I am have a trouble.  
 when I live alone I know I will face some challenges, first, I must live independently because I'm not live with my parents anymore. I know it will be hard in the first time but I will try to be independent and not give up easily when I get a problem. second, I am far from my family. Worry not, I will call them twice a week on weekends to assure them that I am okay. third, earn income by myself...

**mkori** (Mar 21 7:14 PM):  
 Hello, my name is Muhammad Kori, after I graduate from college, I'm going to work in Singapore, because Singapore is the forward country, modern lifestyle and there are lots of company that are very big and has a high security. I have a cousin who live there and he has a large company, he might be able to hold me in order to work in his company. I'd rather stayed in an apartment because of the bathroom inside than have to stay in the boarding house with bathroom facilities outside because it's so difficult and also stayed in apartment have a high security, cctv everywhere, as well as close to the entertainment or other places.  
 When I stayed alone it might be a challenges for me. I'm going to live independently because it made us more discipline and more easier for adapt to the neighborhood. Secondly, it was far from family, because live far from familv is a challenges where I can...

**Tessia Vanessa** (Mar 18 8:36 PM):  
 Hello my name is Tessia Vanessa .After I graduated. I would stay in Semarang for my family in the city of Semarang. But if my mother allow me to stay in another town I think I would choose to stay in the city of Surabaya. Why? Because I think there is a considerable cost to my plight. Then there is also still a lot of fresh air and a city that is quite clean. In Surabaya, I would choose to live in the boarding house, which is safe so I can feel comfortable to stay there. If I lived in Surabaya.  
 I will live independently and I will try to be the best out there and will learn to be yourself without the help of others. Of course I would really miss time with family because I've lived away from my family, maybe I'll often call / video call to my family. In Surabaya I will work hard without giving up and I had to manage my income in order to meet the daily needs me there and I will save and save my money. About the culture I think...

\*\*\*\*\*

### C. BIODATA PENULIS

Nama : Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum.

Institusi : Universitas Katolik Musi Charitas, Sumatera Selatan, Indonesia

Ttl : Jambi, 14 April 1986

Pendidikan:

- S2 Kajian Bahasa Inggris, Konsentrasi: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Lama mengajar : 1 tahun 6 bulan

Alamat Surel : paskalina.widiastuti.r@gmail.com

Buku : Co-author buku English Grammar for Daily Conversations,  
diterbitkan oleh:

PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), Jakarta, 2016

Alumni SEAMOLEC \*)

Penelitian: Hibah Penelitian Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) dengan judul  
“Pengembangan Bahan Ajar Pakematik Membaca Teks Bahasa Inggris  
Untuk Siswa/i SMA Berbasis Website”, Tahun: 2014

Seminar: International Seminar “Emerging Current and Future Potential Technology  
for Distance Education”, kerjasama Universitas Sanata Dharma and  
SEAMOLEC yang diadakan di Universitas Sanata Dharma, Indonesia, Tahun:  
2015 (16-17 Oktober)

#### **Simpulan umum tentang Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran:**

Penggunaan aplikasi Line mempunyai manfaat untuk siswa dan penulis sebagai dosen untuk tugas menulis Bahasa Inggris.



Foto Penulis